



## **Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Sampah Plastik**

**Ni Kadek Setyaningrum<sup>1</sup>, M. Choirul Hadi<sup>1\*</sup>, Anysiah Elly Yulianti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar

*Diterima: 10 Oktober 2021; Disetujui: 15 November 2021; Dipublikasi: 31 Desember 2021*

### **ABSTRACT**

Population growth and changes in community consumption patterns lead to an increase in volume, type and characteristics of waste. If there is a change in the environment around humans, it's can change the environmental conditions. The method of health promotion with the video screening method with the design of One Group Pretest Posttest to change behavior so it can get increased knowledge and attitudes. The results of research conducted at SD Negeri 8 Sumerta Denpasar for education about waste management using paired t-test obtained pretest scores of knowledge of grade IV and V students of 5.62 and 6.15. As for the results of the pretest attitudes of class IV and V students namely 5.59 and 6.70. For the posttest value of students' knowledge in grades IV and V, they are 7.59 and 7.88. While the posttest scores of students attitudes in grades IV and V are 6.21 and 8.48. Paired t-test results obtained sig (2-tailed) (0,000) <alpha (0,05) then H0 is rejected and H1 is accepted, it's means there are differences students' knowledge and attitudes about waste management before and after getting health promotion video in SD Negeri 8 Sumerta Denpasar.

**Keywords:** *Video, Knowledge, Attitude, Waste Management.*

### **ABSTRAK**

Pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan peningkatan volume, jenis dan karakteristik sampah. Jika terjadi perubahan lingkungan di sekitar manusia, maka dapat mengubah kondisi lingkungan. Metode promosi kesehatan dengan metode pemutaran video dengan desain One Group Pretest Posttest untuk mengubah perilaku sehingga bisa mendapatkan peningkatan pengetahuan dan sikap. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 8 Sumerta Denpasar untuk pendidikan tentang pengelolaan sampah dengan menggunakan uji-t berpasangan diperoleh nilai pretest pengetahuan siswa kelas IV dan V sebesar 5,62 dan 6,15. Adapun hasil pretest sikap siswa kelas IV dan V yaitu 5,59 dan 6,70. Untuk nilai posttest pengetahuan siswa kelas IV dan V masing-masing sebesar 7,59 dan 7,88. Sedangkan nilai posttest sikap siswa kelas IV dan V adalah 6,21 dan 8,48. Hasil uji t berpasangan diperoleh sig (2-tailed) (0,000) < alpha (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada perbedaan pengetahuan dan sikap siswa tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah mendapatkan video promosi kesehatan di SD Negeri 8 Sumatera Denpasar.

**Kata kunci:** *Video, Pengetahuan, Sikap, Pengelolaan Sampah.*

---

**\* Corresponding Author:**

M. Choirul Hadi

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar

Email: [choirulhadi514@gmail.com](mailto:choirulhadi514@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pencemaran akibat sampah plastik semakin mengkhawatirkan. Masyarakat yang kurang pengetahuan dan berperilaku dan berperilaku buruk dalam pengelolaan sampah plastik dapat dalam pengelolaan sampah plastik dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan lingkungan karena derajat kesehatan masyarakat ditentukan oleh kondisi pejamu, agent (penyebab penyakit), dan lingkungan [1]. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi dari masyarakat akan menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik dari sampah peningkatan volume sampah terakumulasi selama tujuh hari dari rentang waktu Jumat 19 sampai 25 Juli 2019. Selama kurun waktu tersebut, jumlah sampah di Bali mencapai 400 hingga 500 ton perhari. Jumlah ini meningkat pesat dibandingkan hari biasa yang hanya mencapai 160-200 ton per hari [2].

Sampah plastik akan berdampak negatif terhadap lingkungan karena tidak dapat terurai cepat dan dapat menurunkan kesuburan tanah. Sampah plastik yang dibuang sembarangan juga dapat menyumbat saluran drainase, selokan dan sungai [3].

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 8 Sumerta, Denpasar diperoleh dari dua kelas yang diwawancara yaitu kelas IV dan V bahwa siswa lebih banyak mengetahui cara pemilahan sampah, namun belum mengetahui cara pengelolaan sampah plastik menjadi barang yang dapat didaur ulang kembali. Wawancara yang dilakukan terhadap pihak SD Negeri 8 Sumerta, Denpasar untuk edukasi tentang cara pengelolaan sampah belum pernah diberikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui pemutaran video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SD Negeri 8 Sumerta tentang pengolahan sampah plastik.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan rancangan *One Group Pretest Posttest* [4]. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pre-test*).

Pengambilan sampel dilakukan

dengan teknik sampling jenuh [5], dimana sampel diambil dari total populasi maka sampel yang akan diteliti berjumlah 62 siswa dari kelas IV dan V SD Negeri 8 Sumerta Denpasar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui *link google form* dan dikirim melalui *WhatsApp Group* wali kelas dengan siswa.

Analisis yang digunakan dalam program aplikasi statistik adalah uji *paired T-Test*. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menerima atau menolak  $H_0$  [6]. Jika hasil  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan apabila hasil  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Perbedaan Nilai Rata-Rata Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan Melalui Video Tentang Pengelolaan Sampah.

Variabel	N	Mean	T	Sig (2-tailed)
<b>Pengetahuan</b>				
Sebelum siswa mendapat promosi kesehatan melalui media video ( <i>pre-test</i> )	62	5,90		
Setelah siswa mendapat promosi kesehatan melalui media video ( <i>post-test</i> )	62	7,74	-8,81	0,000

Hasil analisis dengan paired t-test diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) pengetahuan tentang pengelolaan sampah siswa kelas IV dan V SD Negeri 8 Sumerta Denpasar sebelum mendapat promosi kesehatan melalui media video (*pre-test*) adalah 5,90 dan setelah mendapat promosi kesehatan melalui video (*post-test*) didapat hasil sebesar 7,74 dengan t hitung 8,81. Dengan melihat  $\text{sig}$  (2-tailed) ( $0.000 < \text{alpha} (0.05)$ ) maka ada perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui video tentang pengelolaan sampah.

Promosi kesehatan menggunakan media audiovisual (video) efektif terhadap peningkatan pengetahuan. Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan pengelihatannya, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal [7]. Hal ini dapat tercapai karena lima indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75 % sampai 87%), sedangkan 13% sampai 2% pengetahuan diperoleh atau disalurkan melalui indera lain [8].

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman tentang sesuatu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu [9].

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Semakin banyak informasi yang diperoleh dapat menambah pengetahuan seseorang.

**Tabel 2.** Perbedaan Nilai Rata-Rata Sikap Siswa Kelas IV dan V Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan Melalui Video Tentang Pengelolaan Sampah.

Variabel	N	Mean	T	Sig (2-tailed)
<b>Sikap</b>				
Sebelum siswa mendapat promosi kesehatan melalui media video ( <i>pre-test</i> )	62	6,18		
Setelah siswa mendapat promosi kesehatan melalui media video ( <i>post-test</i> )	62	7,42	-7,51	0,000

Hasil analisis dengan paired t-test diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) sikap tentang pengelolaan sampah pada siswa kelas IV dan V SDN 8 Sumerta Denpasar sebelum mendapat promosi kesehatan melalui media video (*pre-test*) adalah 6,18 dan setelah mendapat promosi kesehatan melalui video (*post-test*) didapat hasil 7,42 dengan T hitung -7,51.

Dengan melihat *sig* (2-tailed) (0,000) < *alpha* (0,05) maka ada perbedaan tingkat sikap siswa kelas IV dan V SD Negeri 8 Sumerta Denpasar sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui video tentang pengelolaan sampah.

Sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah menjadi dasar dalam sikap yang baik dalam pengelolaan sampah, yang berarti pengetahuan memegang peranan penting pada pembentukan sikap [10].

Pada anak pada usia 9 sampai 13 tahun membuktikan bahwa sikap dan perilaku ramah lingkungan anak dipengaruhi oleh kebiasaan kegiatan sehari-hari anak, usia sangat mempengaruhi perilaku ramah lingkungan anak dan pada kegiatan pengabdian dengan memberikan materi tentang pengenalan literasi sampah melalui media video didapat hasil sekitar 96% siswa ikut berpartisipasi dan diprediksi telah memahami membuang sampah pada tempat yang tepat sesuai dengan jenis sampahnya [11].

Salah satu strategi untuk perubahan sikap adalah pemberian informasi guna meningkatkan pengetahuan sehingga timbul kesadaran yang pada akhirnya orang akan bersikap sesuai pengetahuannya [9].

**Tabel 3.** Hasil Uji Data Efektifitas Promosi Kesehatan Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah.

Variabel	Nilai	Sig (2-tailed)
<b>Pengetahuan</b>		
Pretest	5,92	0,000
Posttest	7,74	0,000
<b>Sikap</b>		
Pretest	6,18	0,000
Posttest	7,42	0,000

Promosi kesehatan dalam ilmu kesehatan masyarakat (*health promotion*) mempunyai dua pengertian [12]. Promosi kesehatan yang pertama adalah sebagai bagian dari tingkat pencegahan penyakit. Sedangkan pengertian yang kedua diartikan sebagai upaya memasarkan, menyebarluaskan, mengenalkan atau menjual kesehatan sehingga masyarakat

menerima atau membeli (dalam arti menerima perilaku kesehatan). Dengan kata lain, promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri.

Peningkatan hasil nilai rata-rata (mean) pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri 8 Sumerta Denpasar tentang pengelolaan sampah sebelum mendapat promosi kesehatan melalui media video (*pre-test*) adalah 5,92 dan setelah mendapat promosi kesehatan melalui video (*post-test*) didapat hasil sebesar 7,74. Selisih nilai rata-rata (mean) pengetahuan siswa kelas IV sebesar 1,82.

Hasil nilai rata-rata (mean) sikap siswa kelas IV dan V SD Negeri 8 Sumerta Denpasar tentang pengelolaan sampah sebelum mendapat promosi kesehatan melalui media video (*pre-test*) adalah 6,18 dan setelah mendapat promosi kesehatan melalui video (*post-test*) didapat hasil sebesar 7,42. Selisih nilai rata-rata (mean) sikap siswa kelas IV sebesar 1,24.

Dilihat dari nilai *sig* (2-tailed) pada hasil nilai rata-rata (mean) pengetahuan dan sikap siswa tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui media video yaitu *sig* (2-tailed) (0.000) < *alpha* (0.05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui video [6].

Media video dalam memberikan pendidikan kesehatan yang tepat dan menarik dalam menyampaikan informasi akan mempengaruhi hasil dari pendidikan kesehatan [13].

Media video menampilkan gambar yang bergerak, tulisan, dan terdapat suara yang menjelaskan mengenai gambar yang ditampilkan, sehingga dapat menarik perhatian dari sasaran pendidikan kesehatan.

Media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks melalui stimulus audio visual yang akhirnya membuat hasil lebih baik [13].

## KESIMPULAN

Pengaruh promosi kesehatan melalui media Video Edukasi tentang pengelolaan sampah plastik terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SDN 8 Sumerta, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut hasil nilai rata-rata pre-test pengetahuan sebesar 5,92 dan nilai rata-rata pre-test sikap didapat nilai rata-rata sebesar 6,18.

Hasil nilai rata-rata post-tes pengetahuan sebesar 7,74 dan hasil nilai rata-rata post-test sikap didapat nilai sebesar 7,42.

Efektivitas media video dilihat dari selisih nilai rata-rata variabel pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan V sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan video. Hasil dari selisih nilai rata-rata pengetahuan sebesar 1,82 dan hasil dari selisih nilai rata-rata sikap sebesar 1,24.

Nilai dari *sig* (2-tailed) pada hasil nilai rata-rata (mean) pengetahuan dan sikap siswa tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui media video yaitu *sig* (2-tailed) (0.000) < *alpha* (0.05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui video. Disarankan agar dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa yaitu para guru menambahkan edukasi tentang pengelolaan sampah, serta menyediakan prasarana dan sarana tentang pengelolaan sampah sehingga siswa dapat mengimplementasikan cara pengelolaan sampah dengan baik.

## REFERENSI

1. Setyowati, R., & Mulasari, S. A. Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 2013; 7(12), 562-566.
2. Bali TB. Capai 500 Ton Per Harinya, Volume Sampah di Denpasar Meningkat 40 Persen. 2019.
3. Surono, U. B. Berbagai metode konversi sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. *Jurnal Teknik*, 2013; 3(1), 32-40.
4. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2012.

5. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatid Kuantitafif dan R & D. Bandung: Alfabet; 2013.
6. Siregar S. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana; 2013.
7. Jusmiati. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir. 2012;
8. Heri M. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
9. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2012.
10. Aeni, Q., Beniarti, F., & Warsito, B. E. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode pemutaran video tentang phbs cuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap. *Jurnal keperawatan*, 2015; 7(2), 1-5.
11. Astuti, S. P., Ristiawan, A., Ulya, A. U., Purwono, P., & Purnasari, N. Pengenalan Literasi Sampah Pada Anak-Anak Melalui Video Dan Permainan. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 2019; 3(2), 129-133.
12. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
13. Mulyadi MI, Warjiman., Chrisnawati. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *J Keperawatan Stikes Suaka Insa*. 2018; 3(2):1–9.